

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
TAHUN 2008-2011**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MASPUPAH
08390141**

PEMBIMBING

- 1. Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si.**
- 2. SUNARSIH, S.E., M.Si.**

KEUANGAN ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

ABSTRAK

Opini *going concern* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Pengungkapan opini audit *going concern* merupakan hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena akan berdampak pada hilangnya kepercayaan publik terhadap citra perusahaan. Opini audit *going concern* dapat digunakan peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan guna menghindari kesalahan dalam pembuatan. Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada opini audit *going concern* telah banyak dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan *opinion shopping* (pergantian auditor).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2008-2011 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil *purposive sampling* diperoleh 38 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *regresi logistic*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan variabel opini audit tahun sebelumnya dan *opinion shopping* (pergantian auditor) berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: *going concern*, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *opinion shopping* (pergantian auditor).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Maspupah
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Maspupah

NIM : 08390141

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI
AUDIT GOING CONCERN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK
SYARIAH TAHUN 2008-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 November 2012
20 Dzulhijjah 1433 H

Pembimbing

Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP. 19761231 200003 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Maspupah
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Maspupah

NIM : 08390141

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI
AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK
SYARIAH TAHUN 2008-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 November 2012

20 Dzulhijjah 1433 H

Pembimbing II

Sunarsi, S.E., M. Si

NIP. 19740911 199903 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/328 /2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2011.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Maspupah

NIM : 08390141

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Desember 2012

Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.

NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720913 2000312 1 001

Yogyakarta, 12 Februari 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum



Dekan

Soehandoyo M.A., M. Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maspupah
NIM : 08390141
Juru Fak/Jur : Syari'ah dan Hukum/Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2008-2011” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

و عليكم السلام ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 05 November 2012
20 Dzulhijjah 1433 H

Penyusun



Maspupah
NIM. 08390141

MOTTO

Yakinlah bahwa apa yang telah kita dapatkan adalah yang terbaik dari ALLAH yang telah Ia berikan untuk kita. Syukuri apa yang telah kita dapat walau sekecil apa pun itu. Bersabar dalam menghadapi sebuah ujian dan ikhlas dengan semua yang telah di gariskanNya. Karena semuanya akan ada hikmahnya.

*Syukur alhamdulillah atas kelancaran yang telah di
berikanNya, karya ini ku persembahkan*

Teruntuk;

*Ayah dan Ibuku tercinta yang senantiasa
mendo'akan, memberikan dukungan dan kasih
sayang yang tulus, Serta "seseorang" yang selalu
memberikan motivasi, menemani disaat down dan
bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW suri tauladan kita semua. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini. Ungkapan terima kasih yang tulus, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet Khilmi, M.SI. selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a, dukungan secara moral dan materiil, serta kesabaran dalam mendampingi proses selama pengerjaan skripsi ini.
8. Untuk semua kaka Q di Sumatera yang selalu mengingatkan disaat aku mulai jenuh dan dua keponakanku yang jadi hiburanku...
9. Teruntuk "Prety tersayang (si roda dua)" yang selalu menemani kemanapun dan kapanpun yang tak kenal lelah.
10. Teman-teman tercinta kos Astri Bintang Sembilan yang senantiasa memberikan dukungan lewat candaan kalian yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi menambah semangat penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Teman-teman KUI angkatan 2008 (Marangga Aladdin, Diyanah Fitriyah Ch, Iis Nur Hasanah, Reni Widiastuti, Iqbal, Daus, Ayi, Tisal, Nabawi, Fulki dkk), yang selalu memberikan senyum semangat, serta kenangan dan pengalaman yang sangat berharga kepada penulis. Terimakasih atas bantuannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu baik yang berada di yogya atau tidak, yang telah memberikan dukungan,

motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun disaat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam.
Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 05 November 2012
20 Dzulhijjah 1433 H

Penyusun

Maspupah
Nim: 08390141

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ś	es dengan titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	ka – ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es – ye
ص	Sad	ş	es dengan titik di bawah
ض	Dad	d	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ţ	te dengan titik di bawah

ظ	Za	z	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- -----	Fathah	A	A
----- -----	Kasrah	I	I
----- -----	Dammah	U	U

Contoh :

كتب → kataba

سئل → su'ila

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a – i
وَ	Fathah dan wau	Au	a – u

Contoh :

كيف → kaifa

حول → haula

c. Vocal Panjang (maddah) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	Zammah dan ya	Ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال → qāla

قيل → qīla

رمى → ramā

يقول → yaqūlu

3. Ta' Marbuṭah

a. Transliterasi ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah "t".

b. Transliterasi ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

طلحة → *ṭalhah*

- c. Jika *ta' marbuṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-", dan bacaannya terpisah, maka *ta' marbuṭah* tersebut ditransliterasikan dengan "ha"/h.

Contoh :

روضة الأطفال → *raudah al-aṭfāl*

المدينة المنورة → *al-Madīnah al-Munawwarah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birru*

5. Kata Sandang "ال"

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu “ال”. Namun dalam transliterasi ini kata sandang tersebut dibedakan atas

kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh :

الرَّجُلُ	→	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	→	<i>as-sayyidatu</i>

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh :

القلم	→	<i>al-qalamu</i>
البديع	→	<i>al-badi' u</i>

6. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzh ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء	→	<i>syai' un</i>
أمرت	→	<i>umirtu</i>
النوء	→	<i>an-nau' u</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول → *Wamā Muhammadun illā rasūl*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Keagenan	11
B. Auditing	16
1. Pengertian Audit	16

2. Jenis Audit	19
C. Opini Audit	20
D. <i>Going Concern</i>	24
E. Opini Audit <i>Going Concern</i>	26
F. Auditing Dalam Islam	28
G. Telaah Pustaka	37
H. Kerangka Penelitian	42
I. Kerangka Teoritik Dan Pengembangan Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat	52
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Sumber dan Jenis Data	53
D. Definisi Operasional Variabel	54
E. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Analisis Statistik Deskriptif	62
B. Pengujian Hipotesis	70
C. Pengujian Negelkerke's R^2	72
D. Pembahasan	73
1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini <i>Audit Going Concern</i>	73
2. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	75

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	76
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	77
5. Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan.....	84
C. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	----

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 4.1	:	Proses Pemilihan Sampel	63
Tabel 4.2	:	Analisis Deskriptif	64
Tabel 4.3	:	Hasil Perhitungan Step 0 – Log Likelihood	65
Tabel 4.4	:	Hasil Perhitungan Step 1-2 Log Likelihood	66
Tabel 4.5	:	Hosmer and Lemeshow's Test	67
Tabel 4.6	:	Hasil Resume Analisis Regresi Logit	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah perekonomian suatu negara dapat ditandai dengan pergerakan dunia bisnis di negara tersebut. Dunia bisnis dapat dijadikan indikator utama untuk melihat apakah kondisi perekonomian negara itu dalam keadaan baik atau buruk. Bila pergerakan dunia bisnis (perusahaan) turun yang ditandai dengan melemahnya seluruh instrumen ekonomi yang ada menandakan kondisi ekonomi negara tersebut dalam keadaan buruk.¹

Suatu perusahaan tidak akan selamanya berada dalam keadaan baik atau selalu memperoleh laba yang tinggi. Sewaktu-waktu perusahaan akan mengalami masa-masa sulit. Keadaan ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain kondisi perekonomian negara, nilai tukar mata uang dan faktor-faktor dari dalam perusahaan itu sendiri seperti terjadinya korupsi dan tidak tersedianya modal sehingga bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut.

Suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak diperlukan suatu penilaian yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan yaitu auditor. Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Data-data perusahaan akan lebih mudah dipercaya investor dan pemakai laporan

¹ Alexander Ramadhany," Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress* Di Bursa Efek Jakarta," Tesis Universitas Diponegoro, Semarang (2004), hlm. 1.

keuangan lainnya apabila laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor.

Going concern merupakan kelangsungan hidup sebuah entitas bisnis. Suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan untuk melikuidasi atau mengurangi secara materiil skala usahanya, sehingga setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan seoptimal mungkin, tetapi juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidupnya (*going concern*).²

Ketika terjadi krisis global banyak perusahaan yang berusaha menyelamatkan kelangsungan usahanya agar tidak mengalami kebangkrutan, seperti yang terjadi pada krisis global yang terjadi di Amerika pada tahun 2008 berimbas pada perekonomian dunia. Perekonomian mengalami keterpurukan, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena tidak dapat melanjutkan usahanya. Akibatnya terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern*.

Terjadinya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Worldcom, Xerox, Enron dan lain-lain pada akhirnya menyebabkan profesi akuntan banyak mendapat kritikan, sehingga berdampak pada kurangnya keyakinan terhadap kualitas auditor. Oleh karena itu, maka *American Institute of Certified Public Accounting* mensyaratkan bahwa auditor

² Indira Januarti, "Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," *Jurnal Balance*, (2006), hlm. 2.

harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan.³

Di Indonesia, isu mengenai laporan auditor dan hubungannya dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan sudah timbul sejak tahun 1995. Isu ini muncul ditandai dengan runtuhnya Bank Summa, meskipun bank telah mengeluarkan laporan audit yang disajikan secara wajar pada tahun sebelumnya, ternyata tidak menjamin kelangsungan hidup entitas tersebut. Sejak terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 di Indonesia, isu kelangsungan hidup perusahaan semakin menjadi sorotan publik. Perekonomian mengalami keterpurukan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut karena tidak bisa melanjutkan usahanya. Bukti menunjukkan bahwa pada tahun 1997 sebanyak 14 perusahaan dan 15 perusahaan di tahun 1998 telah mengeluarkan laporan audit yang disajikan secara wajar pada tahun sebelumnya, namun runtuh pada tahun berikutnya.⁴

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit atas laporan keuangan merupakan salah satu bahan pertimbangan para investor untuk membuat keputusan berinvestasi. Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa pengeluaran opini audit *going concern* ini sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Auditor harus bertanggungjawab atas opini audit *going concern* yang dikeluarkannya, karena akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan, serta tanggungjawab untuk

³ Teguh Heri Setiawan, “ Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Audit dan Mekanisme *Good Corporate Governens* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*,” *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang (2011), hlm. 1.

⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan sesungguhnya.⁵

Perusahaan yang berskala kecil akan lebih berisiko menerima opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Kelangsungan hidup suatu usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mempertahankan usahanya dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu, wajar jika yang pertama kali disalahkan yaitu pihak manajemen. Namun, hal tersebut berpotensi besar melebar kepada auditor. Melalui opininya, auditor yang terangkum dalam laporan audit mulai diminta pertanggungjawabannya untuk mengungkap kelangsungan usahanya. Opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan audit.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* telah banyak dilakukan di Indonesia. Arga dan Wedari menemukan bukti empiris bahwa kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan, kondisis keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif, sedangkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.⁶ Berbeda dengan Eko, Januari, dan Faisal yang mendapatkan bukti bahwa kondisi keuangan dan opini audit tahun

⁵ Indira Januari, “ Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan.....”, hlm. 2.

⁶ Arga dan Wedari, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*,” JAAI Vol. 11. No. 2. (Desember 2007), hlm. 155.

sebelumnya berpengaruh signifikan sedangkan kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.⁷

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi audit *going concern*, namun demikian juga dapat diketahui terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil yang dilakukan. Hasil dari beberapa penelitian tersebut masih terdapat perbedaan uji meskipun variabel yang digunakan sama, karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi kembali faktor-faktor tersebut dengan menggunakan periode waktu dan objek penelitian yang berbeda dengan sebelumnya, sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *opinion shopping*. Alasannya adalah faktor-faktor di atas karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian variabel-variabel tersebut dan untuk melihat pengaruh cukup kuat yang dihasilkan oleh variabel tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu membuktikan konsistensi variabel-variabel penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya terhadap audit *going concern* di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2008-2011.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada objek, penambahan hipotesis dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2008-2011.

⁷ Eko Budi Setyarno, Indira Januarti, dan Faisal, "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*," *Simposium Nasional Akuntansi 9* (Padang: Agustus 2006), hlm. 19.

Alasan memilih perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah adalah, *Pertama*, jumlah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah lebih banyak dibandingkan sektor yang lainnya dan di dalam menganalisis satu sektor diharapkan menghasilkan kesimpulan yang dapat dibandingkan antar perusahaan. *Kedua*, Daftar Efek Syariah merupakan kumpulan efek yang memiliki bidang usaha sesuai dengan syariat Islam di Pasar Modal. *Ketiga*, jumlah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah lebih banyak dari pada yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sehingga diperoleh populasi penelitian yang lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2011”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah faktor opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah faktor pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
4. Apakah faktor ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar di Daftar Efek Syariah?
5. Apakah faktor *Opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Menganalisis opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. Menganalisis pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
4. Menganalisis ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
5. Menganalisis *Opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat seperti berikut:

1. Manfaat teoritis

Bagi pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi, terutama berkaitan dengan auditing, khususnya keputusan dalam opini audit.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi regulator pasar modal, mengenai kemungkinan terjadinya praktik *Opinion shopping* di Indonesia.
- b. Profesi akuntan publik khususnya dalam memberikan opini audit *going concern* pada *auditee*.
- c. Pemberi pinjaman (Kreditur)

Informasi kebangkrutan bisa bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa yang akan diberi pinjaman dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor pinjaman yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang dijaikan acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya diuraikan antara latar belakang dengan fenomena *going concern* dan pokok permasalahan yang akan dijadikan dasar dalam penetapan asumsi yang digunakan serta arah pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi landasan teori merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya menguraikan dasar-dasar asumsi yang digunakan dalam penelitian yang mengacu pada pokok permasalahan yang telah

diuraikan sebelumnya. Dalam bab ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu, dan teori-teori yang berkaitan dengan pokok masalah yaitu teori keagenan, macam-macam audit, auditing dalam Islam, kerangka pikir serta penurunan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Langkah teknis penelitian didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama dijelaskan dalam metode penelitian dengan menguraikan tentang jenis dan sifat, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, mendefinisikan operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pembahasan pokok masalah utama melalui model regresi dan sub model yang kemudian dikembangkan sesuai teori dan acuan beberapa pokok rekomendasi dalam bab ini sebagai inti dari penelitian skripsi.

BAB V PENUTUP

Penutup menyimpulkan secara singkat hasil pembahasan dan rekomendasi yang telah dibahas dalam bab sebelumnya sebagai hasil akhir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regrestion*), yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Penelitian ini menggunakan lima variabel independen, yaitu kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *opinion shopping*. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel kualitas audit yang diproksikan dengan besaran Kantor Akuntan Publik (KAP) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,180 lebih besar dari 0,05 (5%). Artinya variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak dapat menentukan apakah perusahaan akan mendapatkan opini audit *going concern* atau opini audit non *going concern*, mereka akan selalu bersikap objektif dalam pekerjaannya dan memberikan pendapat.
2. Variabel opini audit tahun sebelumnya menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun

sebelumnya akan menjadi bahan pertimbangan auditor untuk menerbitkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

3. Variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat signifikansi 0,578 lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dalam hal ini auditor tidak mempertimbangkan pertumbuhan penjualan perusahaan dalam memberikan opini audit *going concern* karena peningkatan penjualan tersebut belum tentu diikuti dengan peningkatan laba.
4. Variabel ukuran perusahaan diukur berdasarkan jumlah total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan diproksikan dengan total asset yang dilogaritmakan menunjukkan tingkat signifikansi 0,709 lebih besar dari 0,05 (5%), yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Kondisi tersebut menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.
5. Variabel *opinion shopping* menunjukkan tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini berarti variabel *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Opinion shopping* dimaksudkan untuk meningkatkan (memanipulasi) hasil operasi atau kondisi keuangan perusahaan. *Opinion shopping* menyebabkan dampak negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *opinion shopping* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, sehingga dapat

disimpulkan bahwa *opinion shopping* dapat menjadi cara yang sangat efektif dalam mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Perusahaan biasanya melakukan pergantian auditor untuk menghindari opini *going concern*. Pemerintah Indonesia mengatur kewajiban untuk melakukan pergantian KAP dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang merupakan penyempurnaan dari peraturan sebelumnya yakni Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 dan No.423/KMK.06/2002. Perubahan peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan paling lama 9 (enam) tahun buku berturut-turut oleh KAP yang sama dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh auditor yang sama kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1).

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* dalam penelitian ini hanya meliputi: kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *opinion shopping*.
2. Variabel yang signifikan hanya opini audit tahun sebelumnya dan *opinion shopping*.
3. Periode penelitian relatif pendek, hanya 4 (empat tahun), yaitu tahun 2008-2011.

C. Saran

Dari ketebatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi:

1. Perusahaan

Bagi perusahaan yang akan melakukan opini audit *going concern* hendaknya selalu memperhatikan aspek fundamental perusahaan terutama yang menyangkut risiko-risiko opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor karena kemungkinan tidak adanya efek yang signifikan kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan dan laba), kondisi keuangan yang diproksikan dalam rasio keuangan (sebagai kontrol keuangan) perusahaan yang opini audit *going concern*. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan opini audit *going concern* dengan sengaja.

2. Investor

Opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, *quick ratio*, *current ratio*, *return of investment*, *total debt to equity ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan kualitas audit perusahaan yang opini audit *going concern* atau *non going concern* dapat dijadikan bahan informasi yang akurat yang dilaporkan auditor apakah sesuai atau tidak dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga investor dapat mempertimbangkan dan mengevaluasi hasil dari portofolionya.

3. Peneliti selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan *operating profit margin* sebagai variabel yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan opini audit *going concern* memiliki perubahan karena dipengaruhi oleh variabel tersebut.
- Peneliti dapat menggunakan perusahaan yang tergolong dalam kelompok *corporate governance* (perusahaan yang profitabilitas, kinerja perusahaan dan keuangannya dianggap baik).
- Jumlah tahun pengamatan lebih diperpanjang sehingga dapat melihat kecenderungan trend-trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perbedaan antara periode krisis moneter dengan periode kondisi ekonomi normal.
- Memasukkan variabel tambahan seperti *debt default*, kondisi keuangan perusahaan, *strategic action* perusahaan, audit lag, dan kepemilikan manajerial dan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an Dan Terjemahannya

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta Media Insani Publishing, 2007.

B. Auditing / Akuntansi / Laporan Keuangan / Manajemen Keuangan

Adnan, Akhyar, *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek, Dan Tujuan*, Yogyakarta: UII Pres, 2005.

Atmaja, Lukas Setia, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008

Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, UIN-Malang Press, 2007.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

----, *Teori Akuntansi*, edisi revisi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

----, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Mulyadi, *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, edisi ke-2 revisi, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Rahayu, Siti kurnia dan Ely suhayati, *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2010.

Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, 2001.

C. Statistik / SPSS/ Metodologi

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, edisi ke-3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate lanjutan dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

D. Jurnal / Skripsi

Cleary, Hani, dan Muklasin, “*Going Concern* dan Opini Audit: Suatu Studi pada Perusahaan Perbankan Di BEJ,” *Makalah Nasional Akuntansi VI* (2003).

Fanny, Margaretta Dan Saputra Sylvia, “Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta),” *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*, VIII, (September 2005).

Haryono, Slamet, “Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan,” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.5, No.1, (Februari 2005).

Istiana, Siti, “Pengaruh Kualitas Audit, *Opinion Shopping*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*,” *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.XI, No.1, (Januari 2010).

Januarti, Indira, “Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*,” *Jurnal Balance, System Informasi, Auditing, Etika Profesi (SIAE)*, (2006).

Komalasari, Agrianti, “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi *Going Concern* terhadap Opini Auditor,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9, No.2, (2004).

Murtin, Alek dan Choirul Anam. “Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*,” *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* Vol. IX No. 2, (Juli 2008).

Muttaqin, Afiffandita Nuri dan Sudarno, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*,” *Journal of Accounting* Vol. 1, No. 2, (2012).

- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti, "Analisis Pengaruh kualitas Audit, Debt Default dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X*, (Makasar: Juli 2007).
- Ramadhany, Alexander," Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *financial Distress* Di Bursa Efek Jakarta," *Tesis Universitas Diponegoro*, Semarang, (2004).
- Saleh, Rachmat, "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi, VII* (SNA 7), t.t.
- Santosa, Arga Fajar dan Linda Kusumaning Wedari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," *JAAI* , Vol. 11, No.2, (Desember 2007).
- Santy, Setiawan, "Opini *Going Concern* dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.V, No.1, (2006).
- Setiawan, Teguh Heri, " Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Audit dan Mekanisme *Good Corporate Governens* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang (2011).
- Setyarno, Eko Budi, Indira Januari, dan Faisal, "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*," *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, (Agustus 2006).
- Sulistiari, Endina dan Sudarno, "Analisis Faktor-faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)," *Journal Of Accounting* Vol. 1, No. 2, (2012).
- Sunarto, "Teori Keagenan dan Manajemen Laba", *Kajian Akuntansi* vol. 1 no.1, (Februari 2009).
- Susanto, Yulius Kurnia, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 11, No. 3 (Desember 2009).
- Susarni, Ovi dan Singgih Jatmiko, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*," *Jurnal* (2011).

- Tanor, Linda A. O, “Pentingnya Pengungkapan (*Disclosure*) Laporan Keuangan Dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi,” *Jurnal Formas*, Vol.2, No 4, (Juni 2009).
- Widyantari, Putri, “Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”, *Tesis Pascasarjana Universitas Udayana*, (Denpasar: 2011).
- Yogi, Mokhamad P, “Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Auditor Dalam Pemberian Opini Audit *Going Concern*, ”Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 (Blue Chip) yang terdaftar di BEI, *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”* (2010).
- Yushita, Amanita Novi, *Earning Menejement dalam Hubungan Menejemen*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol VIII, No. 1, (2010).
- Zubaedah, Siti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” *Tesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank, Semarang, (2012).

E. Lainnya

<http://andi-shannaz.students-blog.undip.ac.id/2010/05/01/the-big-4-auditors/>,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB	HALAMAN	FOOTNOTE	TERJEMAH
II	15	12	 Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.
II	31	32	Dan Dialah yang menjadikan kami sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas sebagian yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikanNya kepadamu. Sesungguhnya tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.
II	32	35	Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-

			gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia sangat zalim dan sangat bodoh.
II	32	36	Dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.
II	34	37	Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-banar takwa kepadaNya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.

II	34	38	Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) kedalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.
II	35	39	Dan jika engkau mengeraskan ucapanmu, sungguh, Dia mengetahui rahasia dan apa yang lebih tersembunyi.
II	35	40	Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya (7). Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya (8).

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel		
No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
3	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
4	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.
5	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk.
6	ASII	PT. Astra International Tbk.
7	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
8	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.
9	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk.
10	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk.
11	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.
12	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk.
13	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk.
14	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
15	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.
16	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
17	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk.
18	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk.
19	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk.
20	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.
21	HDTX	PT. Panasia Indosyntec Tbk.
22	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
23	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
24	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
25	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
26	INDF	PT. Indofood Sukses Mamur Tbk.
27	INDS	PT. Indospring Tbk.
28	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
29	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk.
30	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
31	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk.
32	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.
33	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.
34	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk.
35	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
36	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
37	PYFA	PT. Prydam Farma Tbk.
38	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.

<i>Going Concern</i>					
No	Kode	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
1	AKPI	1	1	1	1
2	AKRA	1	1	1	1
3	AMFG	0	0	0	0
4	ARNA	1	1	1	1
5	ASGR	1	1	1	1
6	ASII	1	1	1	1
7	AUTO	1	1	1	1
8	BATA	1	1	1	1
9	BMTR	1	1	1	1
10	BRAM	1	1	1	1
11	BRPT	1	1	1	1
12	BUDI	0	0	0	0
13	CTBN	1	1	1	1
14	DPNS	0	0	0	0
15	DUTI	0	0	0	0
16	DVLA	1	1	1	1
17	EKAD	0	0	0	0
18	ETWA	0	0	0	0
19	FAST	1	1	1	1
20	GDYR	1	1	1	1
21	HDTX	0	0	0	0
22	HEXA	1	1	1	1
23	IGAR	0	0	0	0
24	IKBI	1	1	1	1
25	INAF	0	0	0	0
26	INDF	1	1	1	1
27	INDS	0	0	0	0
28	INTP	1	1	1	1
29	JPRS	0	0	0	0
30	KAEF	0	0	0	0
31	KBLI	1	1	1	1
32	KBLM	0	0	0	0
33	KDSI	0	0	0	0
34	KICI	0	0	0	0
35	KKGI	0	0	0	0
36	KLBF	1	1	1	1
37	PYFA	0	0	0	0
38	RICY	0	0	0	0

Kualitas Audit					
No	Kode	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
1	AKPI	1	1	1	1
2	AKRA	1	1	1	1
3	AMFG	0	0	0	0
4	ARNA	1	1	1	1
5	ASGR	1	1	1	1
6	ASII	1	1	1	1
7	AUTO	1	1	1	1
8	BATA	1	1	1	1
9	BMTR	1	1	1	1
10	BRAM	1	1	1	1
11	BRPT	1	1	1	1
12	BUDI	0	0	0	0
13	CTBN	1	1	1	1
14	DPNS	0	0	0	0
15	DUTI	0	0	0	0
16	DVLA	1	1	1	1
17	EKAD	0	0	0	0
18	ETWA	0	0	0	0
19	FAST	1	1	1	1
20	GDYR	1	1	1	1
21	HDTX	0	0	0	0
22	HEXA	1	1	1	1
23	IGAR	0	0	0	0
24	IKBI	1	1	1	1
25	INAF	0	0	0	0
26	INDF	1	1	1	1
27	INDS	0	0	0	0
28	INTP	1	1	1	1
29	JPRS	0	0	0	0
30	KAEF	0	0	0	0
31	KBLI	1	1	1	1
32	KBLM	0	0	0	0
33	KDSI	0	0	0	0
34	KICI	0	0	0	0
35	KKGI	0	0	0	0
36	KLBF	1	1	1	1
37	PYFA	0	0	0	0
38	RICY	0	0	0	0

Opini Audit Tahun Sebelumnya					
No	Kode	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
1	AKPI	1	1	1	1
2	AKRA	1	1	1	1
3	AMFG	0	0	0	0
4	ARNA	1	1	1	1
5	ASGR	1	1	1	1
6	ASII	1	1	1	1
7	AUTO	1	1	1	1
8	BATA	1	1	1	1
9	BMTR	1	1	1	1
10	BRAM	1	1	1	1
11	BRPT	1	1	1	1
12	BUDI	0	0	0	0
13	CTBN	1	1	1	1
14	DPNS	0	0	0	0
15	DUTI	0	0	0	0
16	DVLA	1	1	1	1
17	EKAD	0	0	0	0
18	ETWA	0	0	0	0
19	FAST	1	1	1	1
20	GDYR	1	1	1	1
21	HDTX	0	0	0	0
22	HEXA	1	1	1	1
23	IGAR	0	0	0	0
24	IKBI	1	1	1	1
25	INAF	0	0	0	0
26	INDF	1	1	1	1
27	INDS	0	0	0	0
28	INTP	1	1	1	1
29	JPRS	0	0	0	0
30	KAEF	0	0	0	0
31	KBLI	1	1	1	1
32	KBLM	0	0	0	0
33	KDSI	0	0	0	0
34	KICI	0	0	0	0
35	KKGI	0	0	0	0
36	KLBF	1	1	1	1
37	PYFA	0	0	0	0
38	RICY	0	0	0	0

Pertumbuhan Perusahaan			
Kode	Tahun	Net Sale	Growth
AKPI	2008	1.386.209,00	5,26%
	2009	1.099.386,00	-12,86%
	2010	567.298	-48,40%
	2011	736.638	29,85%
AKRA	2008	8.959.842,00	2,04%
	2009	12.194.997,00	-5,41%
	2010	5.221.279	-57,19%
	2011	9.061.333	73,55%
AMFG	2008	1.912.966,00	4,17%
	2009	2.426.138,00	-14,41%
	2010	1.138.892	-53,06%
	2011	1.166.366	2,41%
ARNA	2008	714.062,00	2,56%
	2009	830.184,00	10,34%
	2010	411.285	-50,46%
	2011	468.342	13,87%
ASGR	2008	1.335.237,00	3,63%
	2009	1.565.567,00	29,92%
	2010	574.989	-63,27%
	2011	648.266	12,74%
ASII	2008	98.526.000,00	8,11%
	2009	129.991.000,00	1,51%
	2010	61.507.000	-52,68%
	2011	76.264.000	23,99%
AUTO	2008	5.265.798,00	1,52%
	2009	6.255.109,00	-0,24%
	2010	3.046.017	-51,30%
	2011	3.562.634	16,96%
BATA	2008	598.466,00	7,53%
	2009	644.189,00	10,88%

	2010	277.307	-56,95%
	2011	305.214	10,06%
BMTR	2008	5.034.905,00	3,63%
	2009	6.326.514,00	-6,50%
	2010	2.965.681	-53,12%
	2011	3.258.188	9,86%
BRAM	2008	1.500.639,00	3,63%
	2009	1.805.360,00	-8,38%
	2010	856.425	-52,56%
	2011	967.437	12,96%
BRPT	2008	14.393.318,00	3,63%
	2009	16.965.228,00	-21,45%
	2010	8.799.001	-48,14%
	2011	10.023.231	13,91%
BUDI	2008	1.782.132,00	3,63%
	2009	2.124.381,00	14,83%
	2010	938.648	-55,82%
	2011	1.276.816	36,03%
CTBN	2008	229.170,00	3,63%
	2009	1.924.954,00	-93,10%
	2010	841.365	-56,29%
	2011	845.130	0,45%
DPNS	2008	93.287,00	5,26%
	2009	97.284,00	-17,21%
	2010	51.231	-47,34%
	2011	56.029	9,37%
DUTI	2008	1.002.555,00	5,26%
	2009	1.007.355,00	-5,63%
	2010	445.689	-55,76%
	2011	457.098	2,56%
DVLA	2008	869.171,00	3,63%

	2009	929.197,00	50,48%
	2010	447.328	-51,86%
	2011	462.741	3,45%
EKAD	2008	205.218,00	3,63%
	2009	254.276,00	12,36%
	2010	125.517	-50,64%
	2011	174.318	38,88%
ETWA	2008	765.431,00	5,26%
	2009	810.859,00	7,08%
	2010	433.561	-46,53%
	2011	444.694	2,57%
FAST	2008	2.454.360,00	3,63%
	2009	2.913.605,00	21,34%
	2010	1.388.229	-52,35%
	2011	1.541.048	11,01%
GDYR	2008	1.185.588,00	2,04%
	2009	1.738.602,00	-4,74%
	2010	853.700	-50,90%
	2011	941.700	10,31%
HDTX	2008	937.441,00	5,26%
	2009	661.992,00	-22,15%
	2010	275.427	-58,39%
	2011	552.478	100,59%
HEXA	2008	2.158.005,00	3,63%
	2009	3.230.272,00	289,38%
	2010	1.122.114	-65,26%
	2011	1.050.000	-6,43%
IGAR	2008	501.127,00	3,63%
	2009	536.166,00	6,74%
	2010	284.673	-46,91%
	2011	260.993	-8,32%

IKBI	2008	862.112,00	5,26%
	2009	1.226.302,00	-47,60%
	2010	544.217	-55,62%
	2011	363.633	-33,18%
INAF	2008	1.125.055,00	4,17%
	2009	1.047.918,00	-23,91%
	2010	244.484	-76,67%
	2011	323.859	32,47%
INDF	2008	37.397.319,00	3,63%
	2009	38.403.360,00	-3,61%
	2010	18.122.582	-52,81%
	2011	21.843.659	20,53%
INDS	2008	720.229,00	3,63%
	2009	1.027.120,00	-25,23%
	2010	483.146	-52,96%
	2011	575.498	19,11%
INTP	2008	10.576.456,00	3,63%
	2009	11.137.805,00	8,14%
	2010	5.360.204	-51,87%
	2011	6.331.308	18,12%
JPRS	2008	302.868,00	3,63%
	2009	427.793,00	-58,66%
	2010	237.032	-44,59%
	2011	328.252	38,48%
KAEF	2008	2.854.058,00	5,26%
	2009	3.183.829,00	5,52%
	2010	1.172.207	-63,18%
	2011	1.409.659	
KBLI	2008	822.273,00	3,63%
	2009	1.228.092,00	-52,52%
	2010	513.904	-58,15%
	2011	747.826	45,52%

KBLM	2008	301.331,00	3,63%
	2009	542.618,00	-44,17%
	2010	273.196	-49,65%
	2011	377.663	38,24%
KDSI	2008	959.834,00	2,04%
	2009	1.123.050,00	-10,96%
	2010	554.986	-50,58%
	2011	582.485	4,95%
KICI	2008	83.011,00	5,26%
	2009	80.790,00	-10,93%
	2010	39.630	-50,95%
	2011	44.591	12,52%
KKGI	2008	406.616,00	3,63%
	2009	969.355,00	20,17%
	2010	413.551	-57,34%
	2011	981.090	137,24%
KLBF	2008	9.087.348,00	3,63%
	2009	10.226.789,00	15,36%
	2010	4.706.810	-53,98%
	2011	4.948.716	5,14%
PYFA	2008	132.001,00	1,01%
	2009	140.858,00	10,39%
	2010	75.004	-46,75%
	2011	75.811	1,08%
RICY	2008	507.955,00	3,63%
	2009	580.322,00	3,50%
	2010	317.606	-45,27%
	2011	271.547	-14,50%

Ukuran Perusahaan					
No	Kode	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
1	AKPI	14,31	14,28	14,08	9,18
2	AKRA	15,40	15,62	15,85	6,91
3	AMFG	14,51	14,49	14,68	6,43
4	ARNA	13,51	13,62	13,68	5,92
5	ASGR	13,64	13,56	13,80	6,05
6	ASII	18,21	18,30	18,54	5,19
7	AUTO	15,20	15,35	15,54	6,84
8	BATA	12,90	12,94	13,09	6,05
9	BMTR	16,43	16,42	16,38	7,12
10	BRAM	14,33	14,12	14,22	9,22
11	BRPT	16,66	16,62	16,59	7,21
12	BUDI	14,28	14,28	14,49	6,27
13	CTBN	14,55	14,44	14,72	8,39
14	DPNS	11,87	11,87	12,08	11,24
15	DUTI	15,32	15,30	15,37	12,72
16	DVLA	13,37	13,57	13,66	8,97
17	EKAD	11,85	12,01	12,23	11,38
18	ETWA	12,94	13,19	13,19	5,78
19	FAST	13,57	13,86	14,03	8,97
20	GDYR	13,84	13,90	13,95	6,07
21	HDTX	14,04	13,90	13,83	12,01
22	HEXA	14,49	14,52	14,54	6,37
23	IGAR	12,63	12,67	12,76	5,60
24	IKBI	13,36	13,24	13,31	5,77
25	INAF	13,78	13,50	13,51	5,88
26	INDF	17,49	17,51	17,67	7,72
27	INDS	13,73	13,34	13,55	6,03
28	INTP	16,24	16,40	16,55	7,23
29	JPRS	12,90	12,78	12,93	11,64
30	KAEF	14,18	14,26	14,32	12,25
31	KBLI	13,32	13,10	13,30	12,03
32	KBLM	13,04	12,78	12,91	5,77
33	KDSI	13,09	13,22	13,23	5,80
34	KICI	11,36	11,34	11,36	4,96
35	KKGI	12,32	12,52	13,18	4,96
36	KLBF	15,56	15,68	15,77	6,90
37	PYFA	11,50	11,51	11,52	5,04
38	RICY	13,38	13,30	13,33	5,79

<i>Opinion Shopping</i>					
No	Kode	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
1	AKPI	1	1	1	1
2	AKRA	1	1	1	1
3	AMFG	0	0	0	0
4	ARNA	1	1	1	1
5	ASGR	1	1	1	1
6	ASII	1	1	1	1
7	AUTO	1	1	1	1
8	BATA	1	1	1	1
9	BMTR	1	1	1	1
10	BRAM	1	1	1	1
11	BRPT	1	1	1	1
12	BUDI	0	0	0	0
13	CTBN	1	1	1	1
14	DPNS	0	0	0	0
15	DUTI	0	0	0	0
16	DVLA	1	1	1	1
17	EKAD	0	0	0	0
18	ETWA	0	0	0	0
19	FAST	1	1	1	1
20	GDYR	1	1	1	1
21	HDTX	0	0	0	0
22	HEXA	1	1	1	1
23	IGAR	0	0	0	0
24	IKBI	1	1	1	1
25	INAF	0	0	0	0
26	INDF	1	1	1	1
27	INDS	0	0	0	0
28	INTP	1	1	1	1
29	JPRS	0	0	0	0
30	KAEF	0	0	0	0
31	KBLI	1	1	1	1
32	KBLM	0	0	0	0
33	KDSI	0	0	0	0
34	KICI	0	0	0	0
35	KKGI	0	0	0	0
36	KLBF	1	1	1	1
37	PYFA	0	0	0	0
38	RICY	0	0	0	0

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	152	.00	1.00	.5987	.49179
Opini Audit	152	.00	1.00	.6316	.48397
Pert Perusahaan	152	-93.10	739.97	16.4464	68.82099
Ukuran Persh	152	4.96	18.54	12.4461	3.34758
Opinion Shopping	152	.00	1.00	.5987	.49179
Going Concern	152	.00	1.00	.5855	.49426
Valid N (listwise)	152				

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	152	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	152	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		152	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
.00	0
1.00	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	206.248	.342
	2	206.247	.346
	3	206.247	.346

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 206.247

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Going Concern		Percentage Correct
			.00	1.00	
Step 0	Going Concern	.00	0	63	.0
		1.00	0	89	100.0
Overall Percentage					58.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.346	.165	4.403	1	.036	1.413

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables	X1	86.681	1
	X2	89.971	1
	X3	.210	1
	X4	5.884	1
	X5	99.642	1
Overall Statistics	115.964	5	.000

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1	1	79.157	-2.059	.629	1.624	.000	.000	1.685
	2	62.976	-3.250	1.003	2.568	-.001	.007	2.377
	3	59.777	-4.250	1.209	3.206	-.002	.029	2.860
	4	59.444	-4.846	1.281	3.477	-.002	.052	3.081
	5	59.436	-4.979	1.293	3.521	-.002	.058	3.119
	6	59.436	-4.983	1.293	3.522	-.002	.058	3.120
	7	59.436	-4.983	1.293	3.522	-.002	.058	3.120

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 206.247

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	146.811	5	.000
	Block	146.811	5	.000
	Model	146.811	5	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	59.436	.619	.834

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	15.473	8	.051

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Going Concern = .00		Going Concern = 1.00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	15	14.858	0	.142	15
	2	14	14.793	1	.207	15
	3	13	14.636	2	.364	15
	4	13	10.690	2	4.310	15
	5	8	6.096	7	8.904	15
	6	0	.529	15	14.471	15
	7	0	.400	15	14.600	15
	8	0	.349	15	14.651	15
	9	0	.322	15	14.678	15
	10	0	.326	17	16.674	17

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Going Concern		Percentage Correct
			.00	1.00	
Step 1	Going Concern	.00	58	5	92.1
		1.00	6	83	93.3
Overall Percentage					92.8

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	1.293	.964	1.801	1	.180	3.645
	X2	3.522	.778	20.482	1	.000	33.866
	X3	-.002	.004	.310	1	.578	.998
	X4	.058	.157	.139	1	.709	1.060
	X5	3.120	.997	9.797	1	.002	22.641
	Constant	-4.983	2.159	5.329	1	.021	.007

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Correlation Matrix

		Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1	Constant	1.000	-.166	-.251	.130	-.929	-.121
	X1	-.166	1.000	-.099	-.112	.157	-.669
	X2	-.251	-.099	1.000	-.145	-.039	.328
	X3	.130	-.112	-.145	1.000	-.106	-.035
	X4	-.929	.157	-.039	-.106	1.000	-.059
	X5	-.121	-.669	.328	-.035	-.059	1.000

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Maspupah
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Lubuk, 28 Januari 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Desa Tanjung Lubuk, RT 008, RW 007,
Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten OKI,
Kayuagung, Sumatera Selatan.
Alamat Email : puputclaranana28@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
SDN 1 Tanjung Lubuk	Palembang	1996 – 2002
MTs Wahid Hasyim	Yogyakarta	2003 – 2005
MA Wahid Hasyim	Yogyakarta	2006 – 2008